

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan suatu sarana transportasi yang sangat penting. Dengan adanya jalan dapat menghubungkan antar daerah dengan daerah yang lainnya dan mempermudah masyarakat melakukan kegiatannya. Untuk menjamin agar jalan dapat memberikan pelayanan sebagaimana diharapkan maka selalu diusahakan peningkatan – peningkatan pada ruas jalan tersebut.

Pulau Rupat merupakan wilayah kabupaten Bengkalis yang berbatasan langsung dengan Selat Melaka. Potensi Pulau Rupat semakin berkembang setiap tahun baik dari segi pariwisata, setral perikanan, dan pertanian. Oleh karena itu, perlu adanya pembangunan dibidang transportasi untuk mempermudah akses pelayanan, khususnya dibidang jalan. kondisi jalan yang rusak pada saat hujan mengganggu akses masyarakat melewati jalan tersebut. Salah satunya di jalan Tanjung Medang menuju Kadur. Jalan Tanjung Medang menuju Kadur merupakan akses transportasi yang menghubungkan antara dua desa. Jalan ini sudah di timbun perkerasan base B beberapa tahun yang lalu. Untuk jenis tanah pada jalan tersebut adalah tanah Lempung.

Untuk mengatasi kondisi yang terjadi saat ini dan mendapatkan kualitas jalan yang baik, maka peneliti akan merencanakan tebal perkerasan kaku pada Jalan Tanjung Medang menuju Kadur, Rupat Utara dengan menggunakan metode yang berbeda sebagai bahan perbandingan agar perencanaan lebih optimal. Metode yang digunakan adalah metode Manual Perkerasan Jalan Revisi September 2017 Nomor 02/M/BM/2017 dan Metode AASHTO 1993. Dengan hasil tersebut, maka dapat dihitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan untuk Jalan tersebut.



Gambar 1.1 : Kondisi Eksisting Jalan Tanjung Medang – Kadur

Sumber : Dokumentasi dilapangan

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah yang diidentifikasi dari perencanaan skripsi ini adalah :

1. Berapa tebal perkerasan kaku dengan metode Manual Desain Perkerasan Jalan Revisi september 2017 Nomor 02/M/BM/2017 dan AASHTO 1993?
2. Berapa Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang di butuhkan dalam perencanaan ini ?
3. Berapa Hasil Perbandingan Perencanaan menggunakan metode AASHTO 1993 dan Manual Desain perkerasan Jalan Revisi September 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari perencanaan ini adalah :

1. Untuk Menentukan Tebal perkerasan kaku dengan Metode Bina Marga 2017 dan Metode AASHTO 1993.
2. Menentukan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan.
3. Untuk membandingkan perencanaan menggunakan metode AASHTO 1993 dan Bina Marga 2017.

1.4 Manfaat Perencanaan

Adapun beberapa manfaat dari hasil perencanaan skripsi yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Tebal perkerasan kaku dengan Metode Bina Margadan Metode AASHTO 1993.
2. Mengetahui Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan.
3. Untuk mengetahui Hasil Perbandingan perencanaan menggunakan metode AASHTO 1993 dan Bina Marga 2017.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang lingkupnya cukup luas, maka pada Perencanaan ini akan dibatasi permasalahannya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Panjang Jalan yang direncanakan di mulai dari STA 4+200 sampai 6+200.
2. Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) 2016 dan Spesifikasi harga 2020..
3. Nilai CBR diambil dengan cara uji DCP (*Dynamic Cone Penetrometer*) di lapangan dengan jarak 200 m..
4. Detail desain yang meliputi dimensi pelat beton, penulangan pelat, posisi *dowel* dan *tie bar*, sambungan dan yang lainnya mengacu Manual Desain Perkerasan jalan revisi September 2017 Nomor 02/M/BM/2017 dan AASHTO 1993.
5. Menggunakan *Bar Bending Schedule* Untuk menghitung Tulangan sisa.